

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Kata Pengantar	iii
Halaman Khusus	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Daerah Aliran Sungai	5
2.2. Pengelolaan Sumberdaya Lahan	7
2.2.1. Evaluasi Lahan	7
2.2.2. Penggunaan Lahan	8
2.2.3. Kemampuan Lahan	9
2.3. Arahkan Fungsi Kawasan	10
2.4. SIG dan Penginderaan Jauh	13
2.4.1 Quickbird	15
2.4.2. Intepretasi Citra	16
2.4.3. Uji Ketelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian	24
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	24
3.3. Perolehan dan Pengolahan Data	25
3.3.1. Intepretasi Citra Satelit	25
3.3.2. Digitasi Peta	28
3.3.3. Penyusunan Peta Curah Hujan	29
3.3.4. Penyusunan Peta Kelerengan	31
3.3.5. Survei Lapangan	33

3.4. Analisis Data	34
3.4.1. Analisis Penggunaan Lahan	34
3.4.2. Analisis Arahan Fungsi Kawasan	34
3.4.3. Analisis Kesesuaian antara Penggunaan Lahan Aktual dengan Arahan Fungsi Kawasannya	35
3.4.4. Analisis Arahan Rehabilitasi Lahan	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Karakteristik Biogeofisik di DTA Waduk Wadaslintang	37
4.1.1. Kelerengan	37
4.1.2. Jenis Tanah	40
4.1.3. Curah Hujan	42
4.1.4. Satuan Lahan	46
4.1.5. Arahan Fungsi Kawasan	49
4.2. Penggunaan Lahan di Daerah Penelitian dan Perubahannya	51
4.2.1. Penggunaan Lahan Tahun 2000	51
4.2.2. Penggunaan Lahan Tahun 2010	53
4.2.3. Perubahan Penggunaan Lahan	57
4.3. Kesesuaian Penggunaan Lahan dengan Arahan Fungsi Kawasan	61
4.4. Arahan Rehabilitasi	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

2.1	Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Kelerengan Lapangan	10
2.2	Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Jenis Tanah menurut Kepekaan Terhadap Erosi	10
2.3	Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Intensitas Hujan Harian Rata-Rata	11
2.4	Karakteristik Sensor Satelit Quickbird	15
4.1	Kelas Kelerengan Di DTA Wadaslintang	38
4.2	Lokasi Stasiun Hujan	42
4.3	Rekapitulasi Data Curah Hujan	43
4.4	Klasifikasi Curah Hujan	44
4.5	Satuan Lahan Di DTA Wadaslintang	46
4.6	Luas dan Persentase Arahan Fungsi Kawasan.....	49
4.7	Penggunaan Lahan di DTA Wadaslintang Tahun 2000	51
4.8	Uji Ketelitian Intepretasi Penggunan Lahan dari Citra Quicbird	53
4.9	Penggunaan Lahan Di DTA Wadaslintang Tahun 2010	54
4.10	Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2000 – 2010	57
4.11	Kategori Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2000 – 2010	59
4.12	Kesesuaian Penggunaan Lahan dengan Arahan Fungsi Kawasan	61
4.13	Arahan Rehabilitasi pada Tiap Fungsi Kawasan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pemisahan Penyimpanan Data dan Presentasi di dalam SIG	14
Gambar 2.2	Hirarki Unsur Interpretasi	17
Gambar 3.1	Ilustrasi Proses Intepretasi Citra	26
Gambar 3.2	<i>Meregister</i> Hasil Penyiaman dan Hasil Setelah Diregister ...	28
Gambar 3.3	Digitasi	29
Gambar 3.4	Ilustrasi Pembuatan Peta Curah Hujan (Isohyet)	29
Gambar 3.5	Klasifikasi <i>Isohyet</i> Menjadi Kelas Intensitas CH	30
Gambar 3.6	Konversi Garis Kontur menjadi TIN (<i>Triangulated Irregular Network</i>)	31
Gambar 3.7	Perubahan dari Bentuk <i>Raster</i> ke Bentuk <i>Vector</i>	33
Gambar 4.1	Peta Kelerengan	38
Gambar 4.2	Peta Jenis Tanah	41
Gambar 4.3	Lokasi Stasiun Hujan	43
Gambar 4.4	Peta Curah hujan	45
Gambar 4.5	Peta Satuan lahan	48
Gambar 4.6	Peta Arah Fungsi Kawasan	50
Gambar 4.7	Peta Penggunaan Lahan 2000	52
Gambar 4.8	Peta Penggunaan Lahan 2010	56
Gambar 4.9	Peta Perubahan Penggunaan Lahan	60

DAFTAR LAMPIRAN

1	Gambar Citra Quickbird Daerah Penelitian	67
2	Data Curah Hujan	68